

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Kesantunan Bahasa dalam Konteks Pembeajaran Negosiasi Siswa kelas X IPA1 SMA Negeri 7 Medan maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Realisasi kesantunan Bahasa siswa kelas X IPA1 SMA Negeri 7 Medan dapat dilihat dari terpenuhinya maksim pemufakatan dengan 25 tuturan dan skala jarak sosial sebanyak 55 tuturan. Percakapan dialog negosiasi yang dilakukan siswa di dalam kelas memenuhi sebanyak 66 tuturan, sedangkan pelanggaran sebanyak 46 tuturan
2. Pelanggaran prinsip kesantunan Bahasa siswa kelas X IPA1 SMA Negeri 7 Medan dapat dilihat dari tidak terpenuhinya maksim kebijaksanaan dengan jumlah 10 tuturan dan skala ketidaklangsungan berjumlah 10 tuturan. Dalam kegiatan percakapan negosiasi yang dilakukan siswa di dalam kelas, indikator yang ditemukan seperti penggunaan kata kasar seperti kata **tungkik, paok, busuk dan paok**, dan perilaku yang ditunjukkan siswa dalam bernegosiasi dengan menunjukkan gerak tubuh dan ayunan lengan yang menggambarkan sifat angkuh saat bernegosiasi.

3. Peringkat pelanggaran kesantunan bahasa yang dominan yang ditemukan adalah Dengan pelanggaran maksim kebijaksanaan dengan jumlah 10 tuturan dan skala ketidaklangsungan berjumlah 10 tuturan

D. Saran

1. Bagi Pembaca

Penggunaan bahasa di kelas X IPA 1 SMA Negeri 7 Medan Sewon banyak yang menyimpang dari prinsip kesantunan berbahasa. Penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa ini tentu dilakukan baik sengaja maupun tidak. Namun, hendaknya dalam berbicara penting diperhatikan kaidah-kaidah yang mengatur percakapan.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian tentang penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi belajar mengajar bahasa siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 7 Medan ini masih memiliki banyak keterbatasan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan supaya menggunakan catatan lapangan dan tidak hanya direkam dengan satu alat perekam saja.

3. Bagi Siswa dan Guru

Siswa dan guru disarankan untuk memperbaiki kualitas keterampilan berbicara dengan memperdalam wawasan tentang fungsi komunikasi berbahasa dalam ilmu pragmatik, khususnya tentang prinsip kesantunan berbahasa khususnya dalam pembelajaran Teks Negosiasi